



Agar terlaksana kegiatan yang sesuai dengan tugas pokok dan isi (Tupoksi), Koordinator DPL dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) memberikan arahan bagi setiap mahasiswa di kelompok masing-masing dalam rangka optimalisasi kegiatan KKN TMB Covid-19 tahun 2021. Kegiatan ini diselenggarakan secara daring via Zoom, sejak 2-8 Agustus 2021.

Melalui pembekalan dan pendampingan penyusunan program kerja KKN TMB Covid-19 tahun ini, para mahasiswa diharapkan dapat mengimplementasikan pengalaman belajar di dalam kelas bagi masyarakat di tempat ia tinggal. Mahasiswa diharapkan dapat membaur dengan masyarakat untuk menjalankan proker sehingga akan terwujud kesejahteraan masyarakat di tengah Pandemi Covid-19 yang masih belum dapat dipastikan kapan akan berakhir. Di samping itu, program Kampus Merdeka-Merdeka Belajar secara langsung telah terimplementasi melalui program kerja yang dijalankan oleh setiap mahasiswa sesuai dengan bidang keahliannya.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ketua Pengelola KKN-TMB Covid-19 Universitas Bung Hatta, Indra Khaidir, S.T., M. Sc., saat menjelaskan esensi KKN TMB Covid-19 tahun ini dengan topik "Filosofi dan Mekanisme Pelaksanaan KKN Tematik Covid-19 dan Regulasinya" beberapa waktu lalu. Ia mengatakan bahwa esensinya, dalam pelaksanaan KKN tahun ini, mahasiswa bekerja bersama masyarakat di nagari atau tempat mereka tinggal. Artinya, pelaksanaannya mesti berdasarkan asas kekeluargaan dan kedekatan antara masyarakat dengan mahasiswa. Sebab, program kerja akan menjadi lebih lancar manakala mahasiswa telah memiliki hubungan emosional yang kuat dan baik dengan masyarakat tempat ia tinggal. Melalui perangkat desa, rukun tetangga, rukun warga, dan seterusnya, mahasiswa harus mengoptimalkan fungsi komunikasi dan kemampuan personalnya di tengah masyarakat.

"Pengelola, Koordinator DPL dan DPL hanya fasilitator atas program yang akan dilaksanakan mahasiswa," tambahnya.

Mahasiswa mesti memahami mekanisme KKN TPM COVID-19, mengasah hardskill dan softskill, mampu memiliki program berbasis riset dan pengabdian kepada masyarakat, pemanfaatan IT untuk menjalankan program. Di lapangan nanti, kompleksitas program kerja mahasiswa mesti setara dengan tupoksi S-1.

Mahasiswa harus bisa membaur dengan masyarakat dan menggali potensi nagari atau daerah bersama masyarakat. Peran mahasiswa sebagai garda terdepan harus mampu tampil di masyarakat. Inilah sarana manifestasi dalam pembentukan karakter mahasiswa. Pemantauan DPL terhadap mahasiswa dilaksanakan secara daring. Dalam pelaksanaannya, diharapkan ada kesesuaian ilmu dari mahasiswa di prodi dengan kebutuhan masyarakat dan kondisi Pandemi Covid-19. (*rr)